ORI: PPDB ONLINE DI SUMBAR BELUM SIAP

Kamis, 28 Juni 2018 - Nurul Istiamuji

PADANG - Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan Sumatera Barat (Sumbar) menilai, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA dan SMK secara online, masih belum siap.

Plt Kepala ORI Sumbar Adel Wahidi mengatakan, PPDB secara online di Sumbar perlu persiapan yang matang. Hal itu agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik. ORI telah mengakses laman PPDB www.ppdbsumbar.id dan belum menemukan isian informasi, syarat pendaftaran, alur pendaftaran, kuota, biaya dan zonasi.

Seharusnya, Dinas Pendidikan Sumbar telah melengkapi informasi tersebut di laman web. Informasi tersebut seharusnya sudah ada jauh-jauh hari, karena saat ini masyarakat sudah membutuhkannya. "Kalau dihitung dari hari ini, maka pendaftaran akan di lakukan empat hari lagi, tepatnya 25 Juni. Sesuai jadwal PPDB online sudah bisa dilakukan Senin 25 Juni sampai 29 Juni 2018," ujar Adel, Kamis (21/6/2018).

Dengan kondisi tersebut, ORI Perwakilan Sumbar berharap, informasi seputar PPDB online segera tersedia di laman www.ppdbsumbar.id. Beberapa informasi krusial yang harus ditegaskan adalah, kuota setiap sekolah, hal itu untuk menghindari adanya praktik penambahan kuota secara sepihak di tengah jalan.

Selain itu, untuk daerah yang belum terjangkau internet, ORI bisa memahaminya, karena di Permendikbud juga menyebut, mengutamakan di dalam jaringan. Jika tidak, dapat dilakukan dengan mekanisme luar jaringan atau offline atau secara manual.

Sekretaris Dinas Pendidikan Sumatera Barat Bustavidia mengatakan, untuk pendaftaran SMA dan SMK di Sumbar, PPDB secara online dilakukan melalui www.ppdbsumbar.id. Pendaftaran sudah bisa dilakukan pada 25-29 Juni 2018. Setiap siswa bisa mendaftar dan memillih sekolah yang berada luar dari kecamatan siswa.

"Jadi untuk setiap siswa itu bisa mendaftar untuk dua SMA dan dua SMK. Kalau untuk SMA dan SMK ini kita tidak ada istilah rayon. Namun untuk aturan rayon itu hanya untuk di kabupaten dan kota yakni untuk SMP dan SD," jelasnya.

Kepada kedua orangtua yang untuk membantu anaknya mendaftar ke sekolah pilihan melalui www.ppdbsumbar.id. Mengingat masih ada beberapa sekolah yang belum memiliki akses internet bagus, Dinas Pendidikan Sumbar meminta orangtua bisa mendatangi langsung sekolah yang dipilih, tanpa harus mendaftar secara online, atau dapat dilakuka secara offline.

"Jumlah SMA/SMK di Sumbar 370, dari jumlah itu hanya 250 sekolah yang telah memiliki akses internet yang bagus. Artinya masih ada 120 sekolah yang tidak bisa melakukan pendaftaran secara online," sebutnya.